



► PENYEKATAN WILAYAH

# Sultan Sebut Susah Membatasi Masyarakat

**DANUREJAN—Gubernur DIY Sri Sultan HB X menyatakan kebiasaan masyarakat saat diberikan kebebasan di Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 2, membuat penerapan PPKM Level 3 terkendala.**

*Sunartono & Sirojul Khafid  
redaksi@harianjogja.com*

Soal kelanjutan wacana penyekatan di wilayah DIY, Sultan HB X menyatakan akan melihat perkembangan kasus Covid-19 di DIY. Karena saat ini masyarakat sudah terbiasa dengan kebebasan saat PPKM Level 2, sehingga terasa berat ketika harus menerapkan ke PPKM Level 3.

"Nanti kami lihat perkembangannya, karena masyarakat ini pindah dari kebebasan Level 2 ke Level 3 *le balik rada rekasa* [susah untuk kembali ke perilaku Level 3]," kata Sultan, Senin (21/2).

Sultan mengimbau kepada seluruh warga DIY agar tetap mematuhi protokol kesehatan dan berharap DIY dapat melalui kondisi pandemi

► Masyarakat sudah terbiasa dengan kebebasan saat PPKM Level 2, sehingga terasa berat ketika harus menerapkan ke PPKM Level 3.

► Sultan mengimbau kepada seluruh warga DIY agar tetap mematuhi protokol.

ini. "Yang penting prokes, pakai masker, kalau itu bisa dilalui bisa turun, tetapi kalau meningkat terus kami tidak bisa diprediksi sampai berapa ribu [kasusnya] kan tidak tahu," ujarnya.

Sebelumnya pada Jumat (18/2) lalu HB X mengungkapkan wacana penyekatan di wilayah DIY. Menurutnya, jika ingin mengurangi kasus harus melakukan penyekatan di jalan, karena tidak ada pilihan lain jika kasus Covid-19 ingin segera turun. Oleh karena itu jika opsi penyekatan itu dipilih maka sebaiknya masyarakat jangan mengeluh.

Di sisi lain, Pemkot Jogja sudah siap apabila wacana penyekatan wilayah dilakukan. "Kami akan berkoordinasi terus dengan provinsi,

kalau Ngarsa Dalem [Sri Sultan HB X] ingin ada penyekatan, kami akan tindak lanjuti dengan apa yang diperlukan. Yang berbatasan langsung kan teman-teman kabupaten lain, kalau Kota Jogja kan berbatasannya dengan Sleman dan Bantul saja, jadi relatif tidak ada masalah," kata Haryadi di sela-sela kegiatannya di Kemantren Gondomanan, Jogja, Senin.

## Pengecekan Identitas

Namun penyekatan daerah Sleman dan Bantul dengan Jogja sulit untuk dilakukan. Hal ini lantaran banyak warga kedua kabupaten yang bekerja di Jogja. Sehingga opsi yang paling memungkinkan adalah pengecekan identitas di perbatasan Kota Jogja. "Disekat dalam artian dicek identitasnya, itu kami siap," katanya.

Lantaran Kota Jogja merupakan bagian dari wilayah aglomerasi DIY, Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi mengatakan perlu koordinasi dan penerapan aturan yang seragam.

"Pola penyekatannya seperti apa, kami akan lakukan penguatan agar mobilitas masyarakat bisa lebih terdeteksi," kaya Heroe.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			
3. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 28 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005